

RINGKASAN

Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan dan Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada Pasien P3-3 *Post Sectio Caesarea* + PEB + Eklamsia + Hepatitis B (HBsAg +) di RSUD Kabupaten Sidoarjo, Ferilia Ulfa, NIM G42150710, Tahun 2019, hlm. 81, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember.

Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo berlangsung selama 3 bulan yang dimulai pada bulan Februari 2019 sampai bulan April 2019. Rangkaian kegiatan dalam PKL dibagi menjadi dua bidang yaitu Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan dan Manajemen Asuhan Gizi Klinik yang masing-masing dilaksanakan selama 6 minggu.

Berdasarkan hasil pengamatan terkait kegiatan PKL dalam bidang Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan di RSUD Kabupaten Sidoarjo secara keseluruhan telah baik dan sesuai dengan Kementrian RI 2013, serta pelayanan instalasi gizi berusaha terus ditingkatkan sehingga memenuhi standar yang telah dicapai RS tersebut.

Kegiatan PKL dalam bidang Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilakukan pada pasien dengan diagnosa medis P3-3 *Post Sectio Caesarea* + PEB + Eklamsia + Hepatitis B (HBsAg +) dinyatakan bahwa pasien secara antropometri status gizi pasien normal. Kadar biokimia pasien yang tidak normal yaitu Haemoglobin rendah, albumin rendah, dan SGOT tinggi. Nilai tekanan darah pada pasien 110/80 mmHg, dengan keluhan nyeri luka operasi. Pasien memiliki riwayat asupan makan yang defisit dikarenakan pola makan yang kurang baik. Dengan asesment tersebut, diagnosa gizi yang ditegakkan, yaitu NI-2.1 Kekurangan intake makanan dan minuman oral, NI-5.1 Peningkatan kebutuhan zat gizi protein disebabkan karena patofisiologi post op, dan NI-5.1 peningkatan kebutuhan zat gizi tertentu (Fe) terkait asupan protein yang rendah. Intervensi yang diberikan yaitu memberikan edukasi tentang pola makan yang baik dan benar serta makanan

apa saja yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi untuk pasien P3-3 Post SC + PEB + eklamsia + Hepatitis B. Berdasarkan hasil pengamatan dietary histori yang dilakukan, pasien sudah mematuhi diet TKTP yang telah diberikan dibuktikan dengan asupan makan pasien yang sudah berangsur membaik dari hari ke hari, selain itu nafsu makan pasien juga sudah meningkat dibandingkan sebelum masuk rumah sakit.